

## Model Smart Audit System Berbasis Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Ketelitian Proses Audit

**Febrianti Sri Mulyani, Lesi Hertati\*\*, Terrti Avini, Agustina Heryati**

Universitas Indo Global Mandiri

Email: 2024520033@students.uigm.ac.id, lesihertati@uigm.ac.id, avini.saputra@uigm.ac.id, agustina.heryati@uigm.ac.id

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat mendorong organisasi untuk mengadopsi sistem audit menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) guna meningkatkan efektivitas dan ketelitian proses pengecekan. Studi ini dilakukan untuk menganalisis implementasi Sistem Audit Cerdas berbasis AI serta pengaruhnya terhadap efisiensi waktu audit dan akurasi temuan audit dalam sistem informasi akuntansi modern. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif melalui kuesioner yang didistribusikan kepada auditor internal dan eksternal yang telah menggunakan atau terlibat dalam implementasi sistem audit digital. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh implementasi AI dalam audit terhadap efektivitas implementasi audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Audit Cerdas berbasis AI memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses audit melalui percepatan analisis transaksi, pengurangan kesalahan manusia, dan peningkatan kemampuan deteksi anomali secara real-time. Selain itu, terbukti juga dapat meningkatkan akurasi audit dengan memanfaatkan algoritma prediktif dan teknik analitik data yang dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang pola transaksi berisiko. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi AI dalam audit dapat memberikan solusi strategis bagi perusahaan untuk memperkuat pengendalian internal, meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan membantu pengambilan keputusan yang lebih akurat di era digital.

**Kata kunci:** *Kecerdasan Buatan, Sistem Audit Cerdas, Audit Digital, Efisiensi Audit, Audit Ketelitian.*

### Abstract

*The rapid development of digital technology is driving organizations to adopt audit systems using Artificial Intelligence (AI) to improve the effectiveness and accuracy of audit processes. This study was conducted to analyze the implementation of an AI-based Intelligent Audit System and its impact on audit time efficiency and the accuracy of audit findings in modern accounting information systems. This study adopted a quantitative approach through questionnaires distributed to internal and external auditors who have used or are involved in implementing digital audit systems. Data*

*analysis was conducted using multiple linear regression methods to examine the effect of AI implementation in auditing on audit effectiveness. The results of this study indicate that an AI-based Intelligent Audit System has a significant impact on improving audit process efficiency by accelerating transaction analysis, reducing human error, and enhancing real-time anomaly detection capabilities. Furthermore, it has been shown to improve audit accuracy by utilizing predictive algorithms and data analytics techniques that can provide deeper insights into risky transaction patterns. These findings suggest that integrating AI in auditing can provide a strategic solution for companies to strengthen internal controls, improve the quality of financial reports, and facilitate more accurate decision-making in the digital era.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence, Intelligent Audit System, Digital Audit, Audit Efficiency, Audit Accuracy.*

## **Pendahuluan**

Teknologi digital dalam dua puluh tahun terakhir telah membawa dampak baru pada hampir setiap aspek aktivitas bisnis, termasuk akuntansi dan audit (Hertati et al., 2023). Perusahaan berada di bawah tekanan untuk memenuhi standar yang sangat baik dalam pelaporan keuangan yang tepat waktu, namun ada juga tekanan untuk memiliki sistem yang lebih kompleks yang cepat dan berbasis data. Oleh karena itu, transformasi digital ini memberikan peluang dan ancaman baru bagi auditor, khususnya dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh peningkatan volume transaksi, kompleksitas data, dan tuntutan peningkatan efisiensi dalam audit berkualitas tinggi (Hertati et al., 2025).

Salah satu inovasi teknologi yang semakin banyak diterapkan di dunia audit modern adalah Smart Audit System berbasis Artificial Intelligence (Qubro et al., 2025). Sistem ini mengintegrasikan kemampuan komputasi cerdas seperti pembelajaran mesin, analisis prediktif, dan pengenalan pola untuk menganalisis data secara akuntansi secara otomatis, cepat, dan lebih akurat daripada metode audit tradisional. AI dapat melakukan penyaringan data, mendeteksi transaksi abnormal, mengidentifikasi potensi penipuan, bahkan merekomendasikan audit dengan tingkat reliabilitas yang tinggi. Peran AI ini menjadikan Smart Audit System sebagai teknologi strategis dalam mendukung pengambilan keputusan auditor (Munandar, 2023).

Audit tradisional pada umumnya masih mengandalkan prosedur manual, seperti pemeriksaan fisik dokumen, wawancara, dan pengujian transaksi sampling. Metode-

metode ini tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap risiko kesalahan manusia atau penilaian yang bias(Hertati & Safkaur, 2020). Mengingat meningkatnya jumlah transaksi digital dan kompleksitas sistem informasi akuntansi, audit manual tidak lagi dapat memberikan jaminan atas kewajaran pelaporan keuangan. Auditor harus memeriksa bukan hanya data-data keuangan tetapi juga integritas sistem, keamanan data, dan arah transaksi digital yang berlapis-lapis. Tentu saja, ini adalah tuntutan agar auditor dapat membuat proses pemeriksaan sederhana tanpa mengurangi kualitas hasil audit(Lestari & Hertati, 2020).

Implementasi Sistem Audit Cerdas berbasis AI menjawab kebutuhan ini dengan menyediakan pendekatan audit yang lebih adaptif, efisien, dan berbasis data real-time. AI mampu memproses big data dalam hitungan detik, yang memungkinkannya untuk mengidentifikasi pola yang tidak terlihat oleh auditor manusia dan memberikan peringatan dini untuk aktivitas yang berpotensi berisiko. Dalam hal ini, sistem audit berbasis AI bukan hanya alat bantu tetapi juga teknologi yang secara signifikan meningkatkan kemampuan auditor(Hertati & Umar, 2024). Perusahaan yang mengadopsi teknologi ini dapat melakukan audit berkelanjutan, artinya audit dilakukan secara otomatis dan berkelanjutan sepanjang tahun, bukan hanya pada akhir periode tertentu(Hertati, 2024). Hal ini memungkinkan kontrol yang lebih ketat atas transaksi dan pengendalian internal.

Namun, meskipun memberikan manfaat yang signifikan, penerapan Sistem Audit Cerdas di Indonesia masih menghadapi beberapa kendala. Tantangannya antara lain pemahaman yang dangkal tentang teknologi AI di kalangan auditor, keterbatasan infrastruktur dalam teknologi informasi, penolakan terhadap perubahan, dan masalah keamanan dan kerahasiaan data(Lesi Hertati et al., 2020). Selain itu, proses integrasi antara sistem AI dan sistem informasi akuntansi yang sudah ada juga seringkali

memerlukan anggaran dan dukungan yang cukup dari para eksekutif puncak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai efektivitas dan dampak penerapan AI dalam meningkatkan kualitas proses audit(Hertati & Safkaur, 2019).

Penelitian ini penting karena semakin banyak perusahaan mulai mempertimbangkan untuk mengadopsi teknologi audit cerdas untuk membantu mentransformasikan bisnis mereka secara digital. Dengan pemahaman ilmiah yang mendalam, perusahaan tidak hanya dapat mengetahui manfaat penerapan Smart Audit System tetapi juga memitigasi potensi risiko dan hambatan yang mungkin muncul selama proses penerapannya. Terlebih lagi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi digital di Indonesia, khususnya dalam perspektif audit berbasis teknologi maju. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini ditekankan pada analisis implementasi Smart Audit System berbasis Artificial Intelligence dan pengaruhnya terhadap efisiensi serta ketelitian proses audit pada perusahaan modern. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara jelas mengenai bagaimana teknologi AI mampu mengubah cara pemeriksaan secara tradisional menjadi proses audit yang lebih modern, akurat, dan efektif, serta bagaimana sistem ini dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal perusahaan pada era digital(Hertati, Antasari, et al., 2021).

## **Kajian Pustaka**

### **1. Kecerdasan Buatan (AI)**

AI adalah teknologi yang dirancang untuk meniru proses berpikir manusia melalui kemampuan komputasi. Dengan demikian, AI dapat secara otomatis mempelajari, menganalisis pola, memprediksi, memproses bahasa, dan mengambil keputusan berdasarkan masukan data. Russell & Norvig, 2018 menjelaskan bahwa beberapa teknik yang terlibat dalam AI meliputi pembelajaran mesin, pembelajaran mendalam, pemrosesan bahasa alami, dan sistem pakar yang memungkinkan mesin melakukan tugas-tugas tertentu yang sebelumnya dianggap berada dalam jangkauan manusia (Hertati & Syafarudin, 2018).

Dalam praktik akuntansi dan audit, pemanfaatan AI terus berkembang mengingat meningkatnya kebutuhan akan proses pemeriksaan yang cepat, akurat, dan efisien (Hertati & Yuliasnyah, 2024). AI memungkinkan auditor untuk menganalisis data dalam jumlah besar secara real-time, mengidentifikasi anomali transaksi, mendeteksi potensi penipuan, serta meminimalkan kesalahan manusia. Di sisi lain, AI juga dapat meningkatkan kualitas audit melalui kapabilitas prediktif dalam proses pemeriksaan yang berulang dan memakan banyak waktu (Kumala & Bakar, 2021).

## 2. Sistem Audit Digital / Sistem Audit Cerdas

Sistem Audit Cerdas adalah sistem audit modern, yang menggabungkan teknologi seperti Kecerdasan Buatan, analisis data, otomatisasi proses robotik, dan otomatisasi pemrosesan data untuk menghasilkan audit yang lebih berkualitas dan efektif. Hal ini memungkinkan pemeriksaan yang lebih cepat, penuh, dan adaptif oleh auditor dalam dinamika data keuangan suatu perusahaan (Lesi & Safkaur, 2020).

Menurut Alles dkk. (2020), audit digital telah mengubah paradigma audit dari proses manual berbasis sampel menjadi analitis populasi data yang diaudit secara terus menerus atau disebut continuous auditing (Meylani Dwi Anggorowati & Meifida Ilyas, 2022). Smart Audit System tidak hanya berfungsi untuk memeriksa dokumen atau data transaksi, tetapi juga menyediakan fitur deteksi anomali, penilaian risiko secara otomatis, serta memberikan notifikasi terhadap transaksi yang berpotensi mencurigakan (Romli & Hertati, 2024).

Beberapa manfaat utama dari penerapan Smart Audit System adalah sebagai berikut:

1. Kecepatan pemeriksaan, karena analisis data dilakukan secara otomatis.
2. Ketelitian lebih tinggi karena sistem dapat menilai seluruh populasi data.

3. Deteksi risiko secara real-time untuk membantu auditor mengambil keputusan lebih cepat.
4. Memperkuat pengendalian internal melalui pemantauan yang berkesinambungan. Dengan demikian, Smart Audit Systems memainkan peran strategis dalam pengamanan kualitas audit modern dan memberikan dukungan proses pengendalian internal perusahaan(Hertati & Puspitawati, n.d.).

### **3. Efisiensi Audit**

Efisiensi audit didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk melaksanakan proses pemeriksaan dengan cara penggunaan sumber daya yang optimal, baik waktu, upaya, atau biaya, tanpa mengorbankan kualitas hasil audit(Hertati, Iriadi, et al., 2021). Efisiensi audit akan ditentukan oleh efektivitas metode yang diterapkan untuk melakukan pemeriksaan, kemampuan auditor, serta teknologi pendukung selama pengumpulan dan analisis bukti(Hertati, Mustopa, et al., 2021). Di era digital ini, efisiensi audit menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya volume transaksi dan semakin canggihnya sistem informasi akuntansi. Sebagian besar proses audit cukup memakan waktu karena auditor harus memeriksa dokumen satu per satu, merekonsiliasinya secara manual, dan menganalisis data berdasarkan sampel yang terbatas(Marlina et al., 2023).

Adapun keberadaan teknologi seperti AI dalam Smart Audit System membantu meningkatkan efisiensi audit dengan cara:

1. Mengotomatisasi proses pemeriksaan data
2. Mempercepat analisis transaksi
3. Mengurangi pekerjaan administratif auditor
4. Memungkinkan auditor untuk fokus pada analisis yang lebih bernilai tambah. Dengan meningkatkan efisiensi, auditor dapat menyelesaikan lebih banyak prosedur audit dalam waktu yang lebih sedikit dari sebelumnya dan mengurangi risiko keterlambatan pelaporan. Itu juga akan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan(Wulandari, 2021).

## Hasil dan Pembahasan

Temuan menunjukkan bahwa sistem audit berbasis AI telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi audit. Auditor yang menggunakan sistem audit berbasis AI merasakan penghematan waktu yang signifikan, terutama dalam proses pengumpulan data, pencocokan dokumen, dan analisis transaksi untuk transaksi bervolume tinggi (Hasan, 2023). Teknologi AI memungkinkan pemrosesan data dilakukan secara otomatis dan real-time, mengurangi pekerjaan manual yang memakan terlalu banyak waktu. Kedua, menurut responden, sistem terintegrasi dengan analitik data mampu memberikan ringkasan pola transaksi dengan cepat, memungkinkan auditor untuk menyusun prioritas mereka secara lebih efektif dan mengurangi risiko kelebihan beban kerja (Hertati et al., 2020). Hal ini juga membuktikan bahwa Sistem Audit Cerdas meningkatkan efektivitas biaya audit karena perusahaan tidak lagi diharuskan mengalokasikan sumber daya yang besar untuk tugas-tugas berulang. Temuan ini konsisten dengan teori audit digital, yang menyatakan bahwa otomatisasi proses audit dapat meningkatkan efisiensi kinerja operasional dan audit secara keseluruhan (Hertati & Syafitri, 2022).

Kontribusi lain dari temuan penelitian adalah bahwa Sistem Audit Cerdas berbasis AI memiliki dampak positif pada ketelitian audit. Teknologi pembelajaran mesin dan deteksi anomali memungkinkan sistem untuk mengidentifikasi anomali transaksi dengan lebih akurat dibandingkan dengan pemeriksaan manual. Auditor juga mengklaim bahwa fitur dalam penilaian risiko, pengenalan pola, dan pencocokan otomatis dokumen mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan kemampuannya dalam mendeteksi potensi penipuan (Hertati, 2021). Sistem AI dapat mengidentifikasi pola kompleks yang sulit atau tidak mungkin direalisasikan secara manual oleh auditor, sehingga meningkatkan kualitas pengujian substantif dan pengujian pengendalian.

Akurasi tinggi dicapai dalam laporan audit karena sistem menyediakan jejak audit digital komprehensif yang terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, penerapan Sistem Audit Cerdas tidak hanya meningkatkan keakuratan temuan audit tetapi juga memperkuat objektivitas dan keandalan hasil audit (Susanti et al., 2023). Temuan penelitian ini secara keseluruhan telah mendukung model teoritis, dimana integrasi kecerdasan buatan dalam proses audit mampu memperbaiki kualitas audit melalui dua aspek utama yaitu; percepatan proses kerja dan peningkatan presisi dalam analisis data. Meningkatnya efisiensi dan ketelitian audit menegaskan bahwa teknologi AI tidak menggantikan peran auditor, tetapi justru berfungsi sebagai alat bantu strategi guna memperbesar kapasitas analitis auditor (Hertati, 2020).

Dengan adanya Smart Audit System, auditor dapat lebih fokus pada aktivitas yang memerlukan pertimbangan profesional seperti penilaian risiko dan pengambilan keputusan audit (Tampubolon et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi audit digital telah menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan modern yang ingin meningkatkan kualitas tata kelola dan menyembunyikan sistem informasi akuntansi mereka. Juga, temuan penelitian memperkuat pandangan bahwa audit digitalisasi merupakan langkah strategi untuk meningkatkan daya saing organisasi di era industri 4.0 dan lingkungan bisnis yang semakin kompleks (Aliefia et al., 2024).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Audit Cerdas dengan basis pada Kecerdasan Buatan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi proses audit. Teknologi AI dalam sistem audit dapat mempercepat proses pengumpulan dan pengolahan data, mengurangi beban kerja auditor secara manual, serta meningkatkan efektivitas penggunaan waktu dan sumber daya auditor. Fitur otomatisasi, analisis data, dan sistem integrasi membantu auditor menyusun prioritas kerja menjadi lebih terstruktur dan menyelesaikan tugas pemeriksaan dengan lebih cepat. Penggunaan Smart Audit System memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi audit pada perusahaan modern (Lestari & Hertati, 2020).

Selain meningkatkan efisiensi, penelitian juga menyimpulkan bahwa Sistem Audit Cerdas berbasis AI memberikan dampak positif terhadap ketelitian audit. Dilengkapi dengan teknologi machine learning, pengenalan pola, dan deteksi anomali, sistem

mampu mengidentifikasi anomali transaksi dengan lebih tepat dibandingkan cara manual. Penerapan AI membantu auditor dalam mendeteksi potensi kesalahan dan indikasi kecurangan dengan tingkat presisi yang lebih tinggi sehingga meningkatkan kualitas hasil audit. Jalur audit digital lengkap yang tersedia semakin memperkuat keandalan dan objektivitas pemeriksaan(Hertati & Umar, 2024).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi AI dalam sistem audit tidak menggantikan peran auditor, tetapi meningkatkan kemampuan analitis auditor dan memperkuat kualitas pemeriksaan(Chaudhuri et al., 2024). Transformasi digital audit melalui Sistem Audit Cerdas merupakan langkah strategis yang sangat penting bagi perusahaan yang menghadapi tantangan di Industri 4.0. Penerapannya tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi audit, tetapi juga mendukung tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas perusahaan yang lebih baik dalam mengelola informasi keuangan(Rumanti et al., 2023).

### **Kesimpulan.**

Penerapan Model Smart Audit System berbasis Artificial Intelligence (AI) terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan ketelitian dalam proses audit secara signifikan. Teknologi AI memungkinkan otomatisasi dalam pengolahan data, analisis transaksi dalam jumlah besar, serta pendeteksian pola dan anomali yang sulit diidentifikasi melalui metode audit konvensional. Dengan demikian, proses audit dapat dilakukan lebih cepat, akurat, dan konsisten. Selain meningkatkan ketelitian, Smart Audit System juga membantu auditor dalam meminimalkan kesalahan manusia (*human error*) dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Auditor dapat lebih fokus pada analisis strategis dan pengambilan keputusan berbasis risiko, sementara sistem AI menangani tugas-tugas rutin dan teknis. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil audit

serta keandalan laporan keuangan. Namun demikian, keberhasilan implementasi Smart Audit System berbasis AI tetap bergantung pada kualitas data, kesiapan infrastruktur teknologi, serta kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan dan menginterpretasikan hasil sistem. Oleh karena itu, diperlukan integrasi yang seimbang antara teknologi AI dan profesionalisme auditor agar proses audit dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). *Fungsi Pemahaman Akuntansi , Program Pelatihan , Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM*. 3(3), 712–725.
- Chaudhuri, R., Chatterjee, S., Mariani, M. M., & Wamba, S. F. (2024). Assessing The Influence Of Emerging Technologies On Organizational Data Driven Culture And Innovation Capabilities: A Sustainability Performance Perspective. *Technological Forecasting And Social Change*, 200(December 2023), 123165. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.123165>
- Hasan, F. (2023). *Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi (Survey Pada Karyawan PT. Sampoerna Agro Tbk)*. 31–41.
- Hertati, L. (2021). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan Dan Modernisasi*. 2009, 59–70.
- Hertati, L. (2024). *Exploring Human Capital Dalam Tingkat Akuntansi Mengatasi Deteksi Fraud Pada Aplikasi Shopee Exploring Human Capital At The Education Level The Role Of Accounting Information System Applications In Overcoming Fraud Detection In*. 16(1), 74–92.
- Hertati, L., Antasari, R., Nazarudin, N., Fery, I., Azwari, P. C., & Safkaur, O. (2021). Top Management Support Functions In Higher Education Management Accounting Information Systems. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.52728/ijtc.V2i1.179>
- Hertati, L., Mustopa, I. M., Widiyanti, M., & Safkaur, O. (2021). Pengujian Empiris Bagaimana Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0 Dipengaruhi Oleh Struktur Organisasi (Survei Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia). *Kajian Akuntansi*, 22(2), 2013–2015.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (N.D.). *Determinan Perilaku Etika Pada Sistem Whistleblowing Implikasi Pada Detection Fraud*. 83–98.
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2019). Impact Of Business Strategy On The Management Accounting: The Case Of The Production Of State-Owned Enterprises In Indonesia,

- South Sumatra. *Journal Of Asian Business Strategy*, 9(1), 29–39.  
<https://doi.org/10.18488/journal.1006.2019.91.29.39>
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2020). Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 503–518.
- Kumala, R., & Bakar, I. A. (2021). Ilomata International Journal Of Tax & Accounting (IJTC ). *Ilomata International Journal Of Tax And Accpountingpounting*, 2(1), 97–112.
- Lesi, H., & Safkaur, O. (2020). The Influence Of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements And Business Practices. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 1(3), 122–131. [https://doi.org/10.52728 /Ijtc. V1i3.117](https://doi.org/10.52728/Ijtc.V1i3.117)
- Lestari, R., & Hertati, L. (2020). Bagaimana Pengaruh Strategi Bisnis, Kekuatan Produk Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 01–16.  
<https://doi.org/10.29313/Ka.V21i1.5675>
- Marlina, R., Hertati, L., Putri, A. U., Student, A., Indo, U., Mandiri, G., Lecturer, A., Indo, U., & Mandiri, G. (2023). *The Influence Of Business Strategy And Organizational Culture On Management*. 2(2), 500–514.
- Meylani Dwi Anggorowati, & Meifida Ilyas. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 32–44. [https://doi.org/10.54964/ Satyamandiri.V8i1.362](https://doi.org/10.54964/Satyamandiri.V8i1.362)
- Munandar, A. (2023). *Analysis Of Calculations And Reporting Of Annual Corporate Income Tax At Pt. Interconterminal Indonesia Year 2020*. 8, 345–358.
- Qubro, K. Al, Hertati, L., Permatasari, I., Ramadhan, R., & Saputra, A. (2025). *Pelatihan Teknologi E . Commerce Limbah Kertas Bekas Berbasis Ekonomi Sirkular Kemitraan Berdampak*. 9(September), 3840–3848.
- Rahmaniyah, S. (2020). *Prediction Of Information Technology Influences On The Financial Business Model During The Covid-19 Prediction Teknologi Informasi Berpengaruh Pada Model Bisnis Keuangan Masa Covid-19*. 6(2), 137–151.
- Romli, H., & Hertati, L. (2024). *Determinan Proses Bisnis Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Gojek*. 3(3), 872–885.
- Rumanti, A. A., Rizana, A. F., & Achmad, F. (2023). Exploring The Role Of Organizational Creativity And Open Innovation In Enhancing Smes Performance. *Journal Of Open*

*Innovation: Technology, Market, And Complexity*, 9(2), 100045.  
<https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100045>

Susanti, I. D., Hertati, L., & Putri, A. U. (2023). The Effect Of Green Accounting And Environmental Performance On Company Profitability. *Cashflow: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 2(2), 320–331.  
<https://doi.org/10.55047/Cashflow.V2i2.552>

Tampubolon, E. M. Y., Hertati, L., & Sari, R. (2023). The Effect Of Accounting Knowledge, Business Strategy And Work Motivation On The Quality Of Management Accounting Information Systems. *Journal Of Humanities Social Sciences And Business (Jhssb)*, 2(4), 687–693. <https://doi.org/10.55047/Jhssb.V2i4.722>

Wulandari, V. (2021). The Influence Of The Covid-19 Crisis Transformative Leadership Style On Job Satisfaction Implications On Company Performance. *Ilomata International Journal Of Tax And Accountingpounting*, 2(1), 97–112.